

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SDN PARELOR
Kelas / Semester : 5 /1
Tema : Sehat itu Penting (Tema 4)
Muatan Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia
Sub Tema : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
(Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4	Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia 3.4.2 Menyimpulkan cara yang tepat untuk memelihara organ peredaran darah
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.1 Mempresentasikan gangguan pada organ peredaran darah pada manusia dengan menggunakan peta pikiran atau bagan

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menentukan ciri-ciri pantun 3.6.2 Menganalisis isi dan amanat pantun
4.6	Meliskan karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Membuat pantun dengan amanat menjaga Kesehatan 4.6.2 Membacakan pantun hasil karya sendiri.

C. TUJUAN

1. Dengan kegiatan mengamati video tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyimpulkan cara yang tepat untuk memelihara organ peredaran darah dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mempresentasikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah dengan peta pikiran atau bagan secara runtut.
4. Melalui kegiatan mengamati contoh pantun yang disajikan guru, siswa dapat menentukan ciri-ciri pantun dengan tepat.
5. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis isi dan amanat pantun dengan benar.
6. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat membuat sebuah pantun dengan tema kesehatan secara tepat.
7. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat membacakan pantun yang dibuat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

D. MATERI POKOK

Muatan IPA : Macam-macam gangguan pada organ peredaran darah manusia
Penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia
Cara memelihara organ peredaran darah manusia

Muatan Bahasa Indonesia : Pengertian amanat dalam pantun dan langkah-langkah membuat pantun

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*
Model : *Discovery Learning*
Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

a. Media

Peralatan IT (Laptop, LCD Proyektor)
Power Point (Gambar anak bersepeda dan teks Pantun)
Video Gangguan Organ Peredaran Darah Manusia (Jantung Koroner)
(<https://www.youtube.com/watch?v=mpVD323qlR8>)
Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah. 2020. Dian Dirgantara.
(<https://youtu.be/oOKjp9JQMzk>)

b. Sumber Belajar

Buku Siswa : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Tema 4 Sehat itu Penting. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman (93-100)
Buku Guru : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Tema 3 Makanan Sehat. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan halaman (130-137)

c. Bahan : Buku dan Alat Tulis

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa saling memberi dan menjawab salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran, termasuk mematuhi protokol kesehatan 4. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 5. Siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 6. Pembiasaan membaca selama 15-20 menit materi non pelajaran atau cerita. (Literasi) 7. Siswa bersama guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dan mengingat kembali materi sebelumnya, 8. Guru menyampaikan bahwa kegiatan hari ini akan mempelajari tentang Cara memelihara organ peredaran darah dan pantun. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengamati video, diskusi kelompok, berkreasi dan presentasi 	8 menit
Inti	<p>Tahap 1: Pemberian Rangsangan (Stimulation)</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa membentuk kelompok 10. Siswa mengamati video tentang gangguan organ peredaran darah (jantung koroner) https://www.youtube.com/watch?v=mpVD323qIR8 <p>Tahap 2: Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai istilah atau kata yang belum di pahami mengenai video yang sudah dilihat. (Menanya) 12. Siswa mengidentifikasi penyakit yang terdapat dalam video serta cara mencegah penyakit tersebut. (Critical thinking) 13. Siswa menerima dan mencermati LKPD yang dibagikan guru <p>Tahap 3: Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Siswa ditugaskan untuk mencari informasi tentang penyakit yang mengganggu sistem peredaran darah secara mandiri. 15. Siswa membaca literatur di buku atau mengingat video yang diputar diawal untuk mengumpulkan informasi <p>Tahap 4: Pengolahan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Bersama kelompoknya, siswa berdiskusi tentang informasi yang mereka peroleh dan menuliskannya dalam bentuk tabel (di LKPD) 17. Kemudian siswa membuat peta pikira cara memelihara organ peredaran darah <p>Tahap 5 : Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> 18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya 19. Siswa membandingkan hasil kerjanya dengan jawaban yang disampaikan oleh kelompok lain, sehingga semakin menguatkan pengetahuan konsepnya 	55 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>20. Kemudian guru meanggapi dan memberikan apresiasi terhadap setiap hasil karya siswa</p> <p>21. Selanjutnya siswa mengamati lagi video cara menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia (https://youtu.be/oOKjp9JQMzk)</p> <p>Tahap 6 : Menarik simpulan/ generalisasi</p> <p>22. Siswa bersama guru menyimpulkan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah</p> <p>23. Sebelum melanjutkan kegiatan, siswa dan guru melakukan gerak tubuh ringan dengan menirukan video “<i>senam ayam lucu</i>”. (<i>Neuroscience</i>)</p> <p>Tahap I : Pemberian Rangsangan</p> <p>24. Kemudian guru memberi penguatan kepada siswa bahwa “Gangguan organ peredaran darah berbahaya bagi kesehatan, kita harus mencegahnya dan selalu menjaga kesehatan organ peredaran darah manusia. Menjaga kesehatan organ peredaran darah merupakan wujud syukur kepada Tuhan. Cara mengungkapkan rasa syukur dapat dilakukan dalam berbagai cara, misalnya melalui pantun.”</p> <p>25. Guru memberikan contoh sebuah pantun dan membacanya dengan nyaring.</p> <p>Tahap 2 : Pernyataan/ Identifikasi Masalah</p> <p>26. Guru mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri dan bagian pantun</p> <p>27. Siswa menjawab pertanyaan yang diutarakan guru mengenai pantun untuk mengingat kembali ciri-ciri dan bagian pantun (menalar)</p> <p>28. Guru dan siswa bertanya jawab tentang pantun seperti apa yang tepat untuk mengingatkan orang supaya selalu menjaga kesehatan</p> <p>29. Siswa menerima LKPD dari Guru dan mencermatinya</p> <p>Tahap 3 : Pengumpulan Data</p> <p>30. Guru menyajikan beberapa pantun kepada siswa</p> <p>31. Siswa membaca dan mencermatinya pantun tersebut</p> <p>32. Siswa lalu menuliskan dan menilai mana pantun yang sudah tepat dan sesuai, serta mana yang kurang sesuai</p> <p>Tahap 4 : Pengolahan Data (Data Processing)</p> <p>33. Siswa berkelompok mendiskusikan data pantun yang telah diperoleh, isi dan amanat, pantun yang sudah tepat, serta pantun yang amanatnya sesuai</p> <p>34. Hasil diskusi lalu digunakan untuk mengerjakan LKPD yaitu menganalisis isi dan amanat pantun</p> <p>35. Pada kegiatan ini siswa juga membuat pantun yang makna dan isinya tentang pentingnya menjaga organ peredaran darah agar terhindar dari gangguan kesehatan. (Kreatif)</p> <p>36. Siswa saling mengoreksi hasil pantun yang dibuat dengan teman satu kelompok dan apabila kurang tepat bisa dibetulkan</p> <p>Tahap 5: Pembuktian (Verification)</p> <p>37. Sebelum dipresentasikan tiap kelompok mengecek kembali hasil kerja kelompoknya</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<p>38. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok dari LKPD</p> <p>39. Guru dan kelompok lain mengecek kebenaran hasil kerja kelompok lalu bisa memberikan tanggapannya</p> <p>40. Setiap siswa dari kelompok membacakan pantunnya tentang mencegah dan menjaga kesehatan organ peredaran darah</p> <p>41. Siswa lain menanggapi dan guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok.</p> <p>Tahap 6 : Menarik kesimpulan</p> <p>42. Siswa bersama guru membahas materi yang telah dipelajari.</p> <p>43. Siswa diberi kesempatan bertanya bagi siswa yang masih merasa bingung dan kurang mengerti terkait materi. (Menanya)</p> <p>44. Siswa mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk mengetahui capaian belajar secara mandiri. (Teknologi)</p> <p>45. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>46. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang telah kamu pelajari hari ini? • Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini? • Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? <p>(Mengkomunikasikan)</p> <p>47. Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (Critical Thinking and Communication-4C)</p> <p>48. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi, misalnya "Rasa Sayange"</p> <p>49. Kegiatan belajar ditutup dengan do'a bersama siswa dan guru. (Religiusitas)</p>	7 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek

a. Sikap

Teknik : Observasi

Instrumen : Lembar Observasi

b. Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Instrument : Soal Penilaian Harian

c. Keterampilan

Teknik : Unjuk Kerja

Instrument : Rubrik Penilaian (Buku Guru Hal. 99-100)

H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial

Siswa diberi pengulangan materi yang berkaitan tentang materi yang belum tuntas dan diberi soal kembali untuk mengukur kemampuannya.

Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKM diberikan lembar pengayaan. Hal ini bertujuan untuk memperdalam kemampuan siswa baik praktik maupun pengetahuan.

Kerja sama dengan Orang Tua

Siswa melakukan olahraga rutin bersama keluarga dan mencatatnya dalam bentuk tabel (buku siswa halaman 100)

I. LAMPIRAN

1. Bahan Ajar
2. LKPD
3. Media
4. Instrumen Penilaian

Mengetahui
Kepala SDN Parelur

Kediri, Oktober 2020
Guru Kelas V

Sunarto, S.Pd
NIP. 19660707 198703 1 007

Dyah Maya Natalia, S.Pd
NIP. 19921221 201903 2 011

Lampiran 1

BAHAN AJAR

1. Macam-macam Gangguan pada Organ Peredaran Darah

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dapat terjadi karena nonketurunan dan keturunan. Gangguan pada organ peredaran darah nonketurunan dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi.

Berikut ini beberapa contoh gangguan pada organ peredaran darah manusia nonketurunan.

a. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Rendahnya kadar Hb dapat disebabkan makanan yang dikonsumsi kurang mengandung zat besi. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

b. Tekanan darah rendah (hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah. Gejala hipotensi diantaranya ialah tiba-tiba merasa pusing atau malah terjatuh dan pingsan. Atau yang paling umum terjadi ialah merasa pusing ketika merubah posisi dari posisi tidur ke posisi duduk atau berdiri.

c. Tekanan darah tinggi (hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diantaranya diakibatkan oleh penyempitan pembuluh darah. Hipertensi ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah, biasanya penderita hipertensi sering merasa pusing, jantung berdebar-debar, sesak napas jika terlalu lelah, pundak dan leher terasa kaku, mudah lelah, serta mudah marah

d. Kanker darah (leukemia)

Gangguan ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah. Kelainan ini dapat disebabkan karena zat-zat karsinogenik (zat yang memicu timbulnya kanker)

e. Jantung coroner

Suatu gangguan jantung disebabkan oleh penumpukan lemak darah (kolesterol) pada arteri koronaria.

f. Stroke

Stroke adalah gangguan fungsi sistem saraf yang terjadi mendadak dan disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak. Gangguan peredaran darah otak dapat berupa tersumbatnya pembuluh darah atau pecahnya pembuluh darah. Hal ini menyebabkan kekurangan pasokan oksigen ke otak. Gangguan fungsi otak ini yang menyebabkan gejala stroke. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan otak, kelumpuhan, dan bahkan kematian.

Berikut ini beberapa faktor gangguan peredaran darah karena factor keturunan di antaranya sebagai berikut.

a. Hemofilia

Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka.

b. Thalassemia

Pada gangguan ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksida menjadi berkurang.

Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah ialah dengan melakukan pola hidup sehat. Pola hidup sehat itu di antaranya sebagai berikut.

- a. Makan makanan yang bergizi.
- b. Mengurangi makanan berlemak
- c. Olahraga yang teratur.
- d. Tidur dan istirahat yang cukup.
- e. Menghindari kebiasaan buruk seperti merokok atau minum alkohol.

2. Cara Mencegah Gangguan Organ Peredaran darah

a. Hipertensi (Darah Tinggi)

Cara mencegah penyakit ini yaitu dengan cara melakukan olahraga rutin, menjaga berat badan ideal, perbanyak konsumsi makanan rendah lemak, kaya serat, mengurangi konsumsi garam, alkohol, rokok, serta kafein.

b. Hipotensi (Darah Rendah)

Cara mencegah penyakit ini yaitu dengan cara memperbanyak mengkonsumsi air putih dan garam, menghindari mengkonsumsi minuman beralkohol, hindari tempat bertemperatur tinggi, serta tidak makan dalam porsi berlebihan.

c. Miokarditis (kelainan Otot Jantung)

Cara mencegah penyakit ini yaitu dengan cara sering melakukan vaksinasi, rutin melakukan hubungan suami istri, serta menjaga kebersihan tempat tinggal makanan, dan kebersihan diri.

d. Varises

Cara mencegah penyakit varises yaitu dengan cara melakukan olahraga teratur, tidak duduk dengan menyilangkan kaki, serta menjaga berat badan ideal.

e. Anemia

Cara mencegah penyakit anemia yaitu dengan cara banyak mengkonsumsi makanan yang kaya akan kandungan zat besi, Vitamin C, Folat, dan Vitamin B12.

3. Amanat atau Pesan Pantun

Hal pertama yang harus dilakukan adalah membaca baris ketiga dan keempat yang merupakan isinya, kemudian memahami isi pantun tersebut dan terakhir menentukan pesan sesuai isi pantun. Biasanya pantun akan memberikan suatu nasehat atau kandungan positif (untuk ditiru) atau negatif (untuk dihindari)

Contoh:

*Beli onde-onde ke pasar
Sampai di pasar malah beli petai
Selalu rajinlah belajar
Agar kau menjadi pandai*

Untuk mencari pesan dalam pantun di atas, cukup membaca larik ketiga dan keempat, yakni:

*Selalu rajinlah belajar
Agar kau menjadi pandai*

Setelah membaca larik ketiga dan keempat adalah menyimpulkan larik tersebut untuk mengetahui pesan pantun. Pesan pantun itu adalah "**Ajakan untuk selalu rajin belajar agar menjadi pandai**".

Langkah Menyusun Pantun

a. Menentukan Tema pantun

b. Menulis Isi Pantun

Setelah sudah punya satu tema, selanjutnya buat isinya terlebih dahulu.

Contoh:

....

....

Jangan lupa untuk belajar

Agar kelak menjadi orang berguna

c. Menulis Sampiran

Cara membuat yang pertama, lihat akhiran setiap baris isi pantun yang sudah dibuat.

Contohnya di atas, yaitu dibaris isi pertama bunyinya "Jangan lupa untuk belajar" dengan tiga huruf terakhir "**jar**"

Dan pada baris isi kedua dengan bunyi "Agar kelak menjadi orang yang berguna" dengan 2 huruf akhir "**na**"

Ambil beberapa huruf akhirnya. Setelah itu pikirkan satu kata dengan akhiran bunyi "jar" dan "na". Satu kata dengan akhiran "jar" adalah "dikejar" dan satu kata dengan akhiran "na" adalah "hina".

Setelah selesai memikirkan satu kata yang memiliki dua huruf belakang sama, sekarang tinggal memikirkan dua buah kalimat yang sesuai dengan kata "dikejar" dan "hina".

Contoh sampiran:

Sya lari karena dikejar

Saya berbohong kelihatan hina

....

....

d. Menggabung isi dan sampiran

Langkah selanjutnya gabungkan keempat kalimat yang sudah jadi sesuai urutannya;

- Dua baris sampiran
- Dan dua buah isi

Jika anda gabungkan akan menjadi seperti di bawah ini:

Saya lari karena dikejar

Saya bohong kelihatan hina

Jangan lupa untuk belajar

Agar kelak menjadi orang berguna

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SDN PARELOR	Nama Kelompok	:
Kelas / Semester	: 5 / 1	1.
Tema	: 4. Sehat Itu Penting	2.
Sub Tema	: 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia	3.
		4.

Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah

A. Tujuan

1. Dengan kegiatan mengamati video tentang gangguan organ peredaran darah, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia dengan benar.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menyimpulkan cara yang tepat untuk memelihara organ peredaran darah dengan benar.
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat mempresentasikan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah dengan peta pikiran atau bagan secara runtut.

B. Alat dan Bahan

- Alat Tulis
- Buku

C. Langkah Kegiatan

1. Amatilah video yang ditayangkan oleh guru
2. Cermati dan catatlah hal-hal penting dalam video yang ditayangkan
3. Tulislah hasilnya dalam bentuk table berikut dan diskusikan bersama keompokmu!



Table Hasil Pengamatan

No	Penyakit	Cara Pencegahanya

Kesimpulan:

- Berdasarkan hasil diskusi bersama kelompok, maka dapat disimpulkan bahwa cara memelihara kesehatan organ peredaran darah yang dapat dilakukan adalah

.....

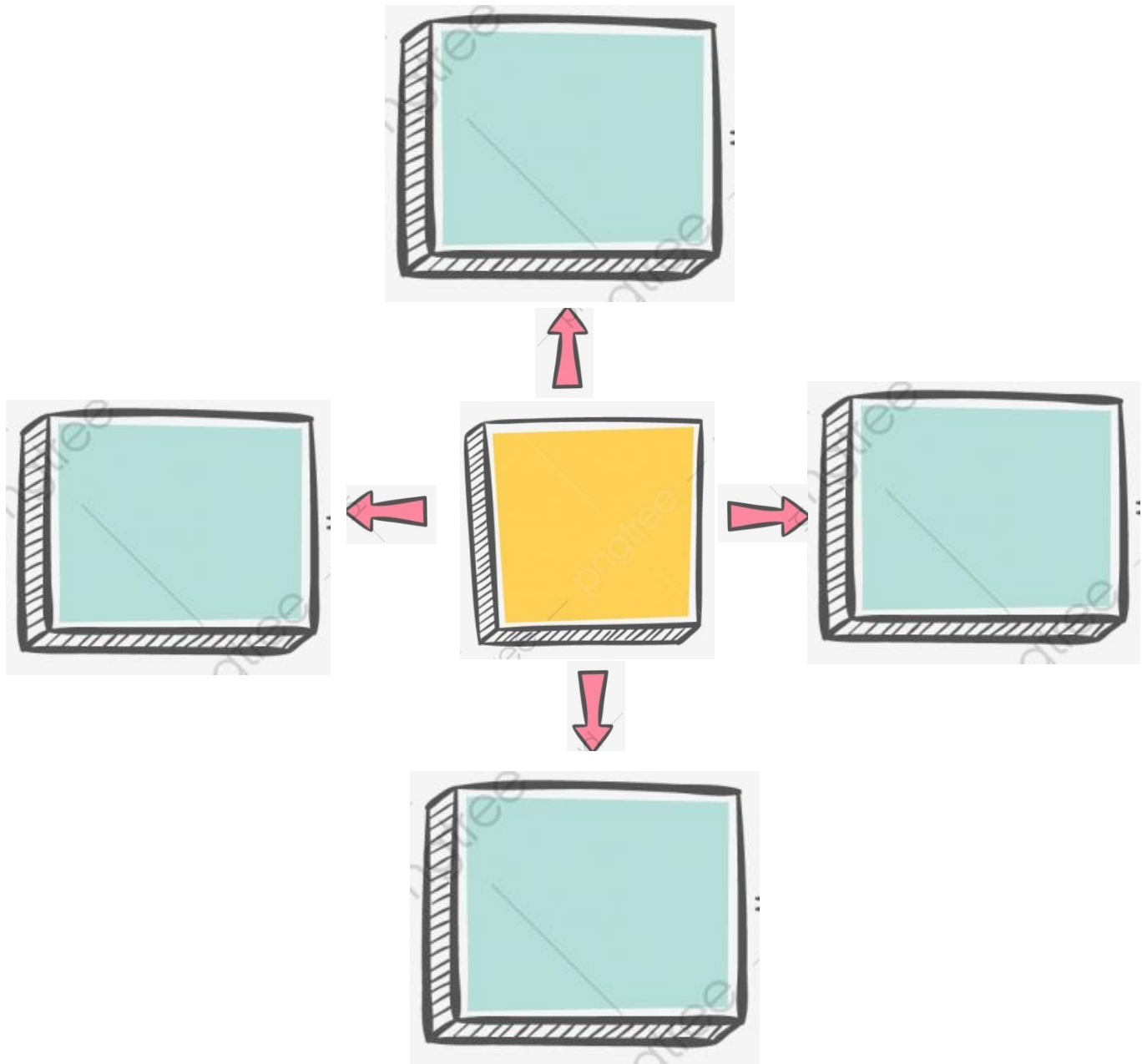
.....

.....

.....

.....

Bagan Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan	: SDN PARELOR	Nama Kelompok	:
Kelas / Semester	: 5 /1	1.
Tema	: 4. Sehat Itu Penting	2.
Sub Tema	: 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia	3.
		4.

PANTUN

A. Tujuan

1. Melalui kegiatan mengamati contoh pantun yang disajikan guru, siswa dapat menentukan ciri-ciri pantun dengan tepat.
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis isi dan amanat pantun dengan benar.
3. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat membuat sebuah pantun dengan tema kesehatan secara tepat.
4. Melalui kegiatan penugasan, siswa dapat membacakan pantun yang dibuat dengan lafal dan intonasi yang tepat.

B. Alat dan Bahan

- Alat Tulis
- Buku

C. Langkah Kegiatan

1. Amatilah pantun yang disajikan oleh guru
2. Tulislah hasil pengamatan kalian dalam table dan diskusikan bersama keompok!

Ayo Mengamati !

Perhatikan pantun berikut!

<p><i>Pantun 1</i></p> <p><i>Ke seberang sungai naik rakit</i> <i>Diseberang sungai membeli pakan</i> <i>Agar terhindar dari penyakit</i> <i>Ayo cuci tangan sebelum makan</i></p>	<p><i>Pantun 2</i></p> <p><i>Kacang goreng enak dimakan</i> <i>Kue tape diberi ragi</i> <i>Kalau tembok sudah dibersihkan</i> <i>Jangan ada coretan lagi</i></p>
--	--

Tabel Hasil Pengamatan

Jenis Pantun	Jumlah baris	Sajak yang digunakan	Baris Sampiran	Baris Isi	Jumlah suku kata per baris	Makna atau pesan Pantun
Pantun 1						
Pantun 2						

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil pengamatan pantun diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pantun adalah

.....

.....

.....

.....

AYO BERKREASI !

Buatlah sebuah pantun dengan tema menjaga kesehatan tubuh.
Pertama, tentukan dahulu isi baris 3-4, kemudian sampiran baris 1-2.

.....

.....

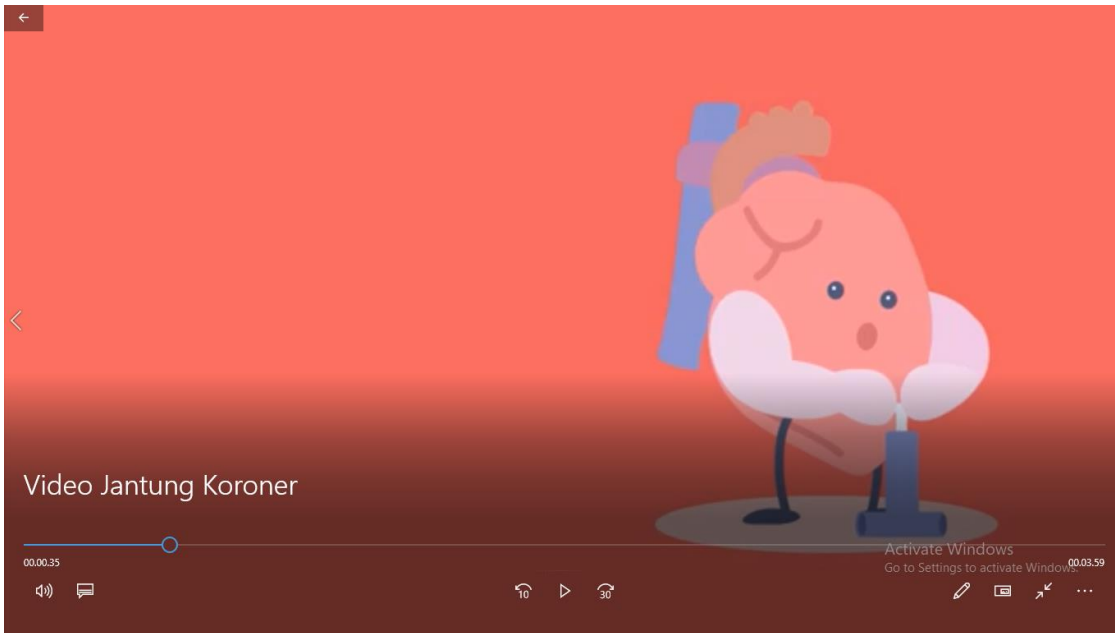
.....

.....

Selanjutnya, bacalah pantun tersebut dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

Lampiran 3 Media

Powerpoint yang berisi
Video Penyakit jantung Koroner



Video Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah



Gambar Anak berolahraga bersepeda



Teks Pantun

*Kacang goreng enak dimakan
Kue tape diberi ragi
Kalau tembok sudah dibersihkan
Jangan ada coretan lagi*

Tes Tulis

BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN *)	SKOR
Pilihan Ganda	1	<p>Pada suatu hari Ibu Atik mengeluhkan bahwa kepalanya sering terasa pusing, dia juga merasa mudah lelah, dan pucat. Setelah itu ibu Atik diperiksa ke dokter ternyata kadar Hemoglobinnya kurang. Ibu Atik mengalami gangguan....</p> <p>A. Hipertensi B. Hipotensi C. Anemia D. Leukimia</p>	C	10
Pilihan Ganda	2	<p>Pak Dodi memeriksa tekanan darah ke dokter. Saat melihat hasilnya, tekanan darah Pak Dodi adalah 150/80 mmHg. Dokter mengatakan tekanan darah normal 120/80 mmHg. Pak Adi mengalami gangguan kesehatan</p> <p>A. Hipertensi B. Hipotensi C. Anemia D. Leukimia</p>	A	10
Pilihan Ganda	3	<p>Rendi dan keluarganya mempunyai rencana untuk mengunjungi Monumen Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Rendi takut pada saat hari yang ditentukan terkena anemia seperti dua bulan yang lalu. Upaya yang dapat dilakukan Rendi untuk mencegah anemia adalah</p> <p>A. makan makanan yang mengandung zat besi B. makan makanan yang mengandung kalsium C. makan makanan yang mengandung lemak D. makan makanan yang mengandung vitamin</p>	A	10
Pilihan Ganda	4	<p>Kegiatan dibawah ini yang dapat menyebabkan gangguan pada organ peredaran darah manusia adalah....</p> <p>A. duduk terlalu lama B. berolahraga secara rutin C. makan makanan begizi D. tidur di siang hari</p>	A	10
Pilihan Ganda	5	<p>Terlalu banyak mengkonsumsi gorengan itu tidak baik untuk organ peredaran darah karena makanan tersebut banyak mengandung</p> <p>A. zat berbahaya B. zat besi C. kadar lemak yang tinggi D. racun</p>	C	10
Pilihan Ganda	6	<p>Perhatikan pantun berikut ini!</p> <p>Paling enak makan ikan teri Terinya beli di Pangandaran Virus Corona harus dihindari Dengan cara rajin cuci tangan</p> <p>Amanat yang disampaikan dalam isi pantun diatas adalah</p> <p>A. Sebaiknya kita menjauhi virus corona dan malas cuci tangan</p>	B	10

BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN *)	SKOR
		<p>B. Sebaiknya kita menghindari virus corona dengan cara rajin mencuci tangan</p> <p>C. Sebaiknya kita mencari corona dan rajin mencuci piring.</p> <p>D. Alangkah baiknya kita mendekati virus corona dan rajin mencuci tangan</p>		
	7	<p>Berikut langkah-langkah dalam membuat pantun</p> <p>(1) Buatlah bagian sampiran pantun</p> <p>(2) Buatlah bagian isi pantun terlebih dahulu</p> <p>(3) Tentukan jenis pantun yang akan dibuat</p> <p>(4) Tentukan tema pantun yang akan dibuat</p> <p>Urutan membuat pantun yang benar adalah</p> <p>A. (1), (2), (3), (4)</p> <p>B. (3), (4), (2), (1)</p> <p>C. (1), (2), (4), (3)</p> <p>D. (4), (3), (2), (1)</p>	D	10
	8.	<p>Perhatikan pantun di bawah ini!</p> <p>Minum susu pakai gelas Susu diminum hangat-hangat kuku Bila kamu ingin naik kelas</p> <p>Sebuah pantun selalu mempunyai sampiran dan isi. Bagian isi pantun diatas belum lengkap. Kalimat yang tepat untuk melengkapinya adalah</p> <p>A. Rajinlah belajar berhitung</p> <p>B. Banyak-banyaklah membaca buku</p> <p>C. Jangan lupa rajin ibadah</p> <p>D. Jangan lupa selalu bersyukur</p>	B	10
	9.	<p>Perhatikan pantun dibawah ini!</p> <p>Ambil baju dalam lemari Lama tak dipakai jadi longgar Berolahragalah setiap hari Badan jadi sehat dan segar</p> <p>Pantun diatas merupakan pantun nasehat. Apa yang akan terjadi apabila kita tidak melakukan amanat tersebut?</p> <p>A. Badan jadi sehat</p> <p>B. Tubuh tetap kuat</p> <p>C. Badan jadi bugar</p> <p>D. Tubuh mudah sakit</p>	D	10
	10.	<p>Suatu hari adikmu mendapat tugas dari sekolah untuk membuat pantun yang bertema tentang kesehatan. Adik sudah menentukan sampirannya terlebih dahulu, setelah itu ia merasa kesulitan untuk membuat isi dari pantun tersebut, pantunnya seperti di bawah ini:</p> <p>Minum teh selagi hangat Sambil ngemil boleh juga</p>	D	10

BENTUK SOAL	NOMOR SOAL	BUTIR SOAL	KUNCI JAWABAN *)	SKOR
		<p>.....</p> <p>Isi pantun yang sesuai adalah....</p> <p>A. Hendaklah kita sholat Agar kita masuk surga</p> <p>B. Hayok kita minggat Agar selamat dari bahaya</p> <p>C. Hendaklah kita semangat Untuk menjadi juara</p> <p>D. Hendaklah kita selalu ingat Kesehatan sangatlah berharga</p>		

Rubrik Berkreasi Membuat Pantun

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang dibuat oleh siswa	Sesuai dengan ciri-ciri pantun, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Pantun bersajak a-b-a-b. Satu bait terdiri atas empat baris. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata. Terdapat sampiran pada dua baris pertama dan isi pada dua baris berikutnya 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan ringkasan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

No	Nama	Kriteria Penilaian							
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa Indonesia			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
	Dst								